

## Edukasi pembiayaan *qordhul hasan* untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang

<sup>1</sup>Mutamimah Mutamimah\*, <sup>1</sup>Hanif Ahmadi, <sup>1</sup>Dedi Rusdi

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding author

Jl. Kaligawe Km 4, Semarang, Indonesia, Telp. (024) 6583584

E-mail: [mutamimah@unissula.ac.id](mailto:mutamimah@unissula.ac.id)

---

**How to cite (APA 7<sup>th</sup> style):** Mutamimah, M., Ahmadi, H., & Rusdi, D. (2026). Edukasi pembiayaan qordhul hasan untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. *Community Empowerment Journal*, 4(2), 233-241. <https://doi.org/10.61251/cej.v4i2.390>

---

### Abstrak

Kemiskinan di Jawa Tengah merupakan masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Salah satu upaya untuk menurunkan kemiskinan adalah dengan pemberdayaan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun mayoritas UMKM, termasuk UMKM Annisa36 masih mengalami keterbatasan akses modal, sehingga menghambat untuk pengembangan bisnisnya. Walaupun ada kreditur yang bersedia meminjam modal, namun pinjaman modal harus melalui rentenir tanpa jaminan/collateral, dengan biaya bunga yang sangat memberatkan. Oleh karena sangat urgent dilakukan edukasi pembiayaan skema Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kec. Candi, Kota Semarang. Pembiayaan Qordhul Hasan sebagai sangat tepat diberikan kepada UMKM non bankable, yang tidak memerlukan jaminan, tanpa bunga dan selanjutnya peminjam hanya mengembalikan dana dengan cara diangsur sebesar nilai modal yang dipinjam sehingga tidak memberatkan bagi UMKM. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait pembiayaan modal dengan skema Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari Kota Semarang. Metode pengabdian masyarakat, antara lain: a) Survey awal untuk mengetahui potensi dan permasalahan bisnis UMKM Annisa36, Kel. Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. b) Penyampaian materi Edukasi Pembiayaan skema Qordhul Hasan kepada UMKM Annisa36, Kel. Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang, dan c) Monitoring dan penilaian kinerja terhadap hasil edukasi pembiayaan skema Qordhul Hasan. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi, terbukti bahwa UMKM Annisa36, Kel. Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang mempunyai pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mekanisme pembiayaan qordhul hasan. Dengan kemudahan akses modal ini, UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** kemiskinan; keterbatasan modal; Qordhul Hasan; UMKM

**Abstract**

*Poverty in Central Java remains an unresolved problem. One effort to reduce poverty is economic empowerment through Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, the majority of MSMEs, including Annisa36, still experience limited access to capital, hampering their business development. Although creditors are willing to lend capital, these loans must be obtained through loan sharks without collateral, with very burdensome interest rates. Therefore, it is urgent to educate the Annisa36 MSMEs in Candi District, Semarang City, about the Qordhul Hasan financing scheme. Qordhul Hasan financing is highly appropriate for non-bankable MSMEs, as it requires no collateral and is interest-free. The borrower then repays the funds in installments equal to the amount of the loan, thus minimizing the burden on the MSME. The purpose of this community service is to increase knowledge, understanding, and skills related to capital financing under the Qordhul Hasan scheme for the Annisa36 MSME in Candi Village, Candisari District, Semarang City. The community service methods include: a) An initial survey to determine the business potential and challenges of the Annisa36 MSME, Candi Subdistrict, Candisari District, Semarang City. b) Delivery of educational materials on financing under the Qordhul Hasan scheme to the Annisa36 MSME, Candi Subdistrict, Candisari District, Semarang City. c) Monitoring and performance assessment of the results of the Qordhul Hasan financing education. The results showed that after educating, mentoring, monitoring, and evaluation, the Annisa36 MSME, Candi Subdistrict, Candisari District, Semarang City, has the knowledge, understanding, and skills to operate the Qordhul Hasan financing mechanism. With this easy access to capital, MSMEs can grow and survive in the long term.*

**Keywords:** *limited capital; MSMEs; poverty; Qordhul Hasan*

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan permasalahan yang belum terselesaikan hingga saat ini. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah, pengusaha, maupun masyarakat. Tingkat kemiskinan di Indonesia, khususnya Jawa Tengah menunjukkan bahwa kemiskinan menjadi tantangan yang harus segera diselesaikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, menunjukkan bahwa pada bulan September 2025, angka kemiskinan di Jawa Tengah sebesar 9,39% (3,34 juta jiwa).

Salah satu upaya untuk menurunkan kemiskinan adalah dengan pemberdayaan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut PP No. 7 Tahun 2021, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang dikelompokkan berdasarkan modal usaha (maksimal Rp10 miliar, tidak termasuk tanah/bangunan) atau hasil penjualan tahunan (maksimal Rp50 miliar). UMKM mempunyai peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini karena jumlah unit bisnis UMKM sebanyak 99% dari seluruh unit bisnis di Indonesia, sedangkan sisanya 1% sebagai usaha besar. Demikian juga jumlah UMKM di Jawa Tengah juga besar, bahkan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, tahun 2025 (Badan Pusat Statistik Indonesia, <https://www.bps.go.id>, 2025) menunjukkan bahwa UMKM di Jawa Tengah berkontribusi lebih dari Rp 212.951 miliar atau sekitar 14,75% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah. Selain itu, UMKM Jawa Tengah mampu menurunkan pengangguran sebanyak 2097 juta orang atau mampu berkontribusi sebesar 10,05% dari seluruh tenaga kerja di Jawa Tengah (20,86 juta orang).

Mayoritas UMKM masih mengalami keterbatasan akses modal ((Mutamimah et al., 2021), karena UMKM tidak mempunyai jaminan, dan mayoritas UMKM tidak mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstandar. Hal ini berdampak pada menurunnya kinerja

bisnis UMKM. Huong et al., (2023) menyatakan bahwa kinerja bisnis UMKM merupakan hasil yang ditunjukkan seberapa besar suatu organisasi mencapai tujuannya, termasuk pertumbuhan bisnis dan laba UMKM.

Rendahnya kinerja UMKM yang belum terselesaikan hingga saat ini akan menjadi problem pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, sangat urgent untuk dilakukan program pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen Unissula sebagai kepedulian kampus dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mayoritas UMKM masih mengalami keterbatasan akses modal (Mutamimah & Saputri, 2022), karena UMKM tidak mempunyai jaminan, dan mayoritas UMKM tidak mampu menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstandar.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja bisnis UMKM, salah satu solusinya adalah melakukan edukasi pembiayaan dengan skema Qordhul Hasan. Menurut (Mutamimah et al., 2023), qordhul hasan merupakan skema pembiayaan usaha mikro non bankable yang berbasis pada prinsip syariah. Qardhul hasan merupakan salah satu jenis akad syariah yang mengutamakan aspek kesalehan sosial antara penerima manfaat dan pemberi dana (Zaneta et al., 2023). Fitriyani dan Lidasan (2023) menemukan bahwa pembiayaan qordhul hasan masih perlu dikembangkan yang ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa Return on Assets (ROA), Bank Operational Costs to Operating Income (BOPO), dan inflasi berdampak negatif terhadap distribusi Qardul Hasan, sedangkan variabel Non-Performing Financing (NPF) menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap Qordhul Hasan.

Keterbatasan modal untuk meningkatkan bisnisnya juga terjadi pada para pelaku UMKM Annisa36 Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Bahkan selama ini mereka mendapatkan pinjaman modal dari rentenir dengan bunga tinggi, dengan persyaratan yang ringan. Salah satu jenis modal yang sesuai untuk pembiayaan UMKM Annisa36 Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang adalah pembiayaan dengan skema Qordhul Hasan. Hal ini diperkuat oleh Machfudz & Kamila (2019) bahwa implementasi pembiayaan qardhul hasan sangat relevan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya. Widiyanto et al., (2011) menyatakan bahwa Qordhul Hasan sebagai pinjaman kebajikan berupa dana kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjam tanpa mengharapkan imbalan. Model pembiayaan Qardh al-hasan efektif dalam memberdayakan kegiatan ekonomi bagi mereka yang membutuhkan. Qardhul hasan sebagai non-interest or benevolent loans (Utomo et al., 2017). Amin et al., (2010) bahwa sikap dan norma subyektif mempengaruhi Qordhul Hasan. Pembiayaan Qordhul Hasan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan UMKM (Damanhur & Utami, 2020). Priyono et al. (2022) menemukan penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Zauro et al. (2020) menyatakan bahwa Qordhul Hasan sebagai pembiayaan prinsip syariah sebagai solusi terhadap permasalahan pembiayaan konvensional yang memberatkan dengan bunga tinggi dan membutuhkan persyaratan jaminan yang memadai. (Prasetyowati, 2012) menyatakan bahwa salah satu manfaat Qordhul Hasan adalah memfasilitasi masyarakat bawah untuk menciptakan usaha baru dengan menggunakan jasa, keterampilan dan keahlian yang mereka miliki, sehingga dapat menurunkan pengangguran dan kemiskinan. Jika UMKM menggunakan akses modal dengan skema Qordhul Hasan, maka tentu kinerja bisnis mereka akan meningkat.

Oleh karena itu, sangat urgent dilakukan program pengabdian masyarakat tentang edukasi pembiayaan Qordhul Hasan pada UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Dengan demikian rumusan masalahnya bagaimana meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pembiayaan Qordhul Hasan dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait

pembiayaan modal dengan skema Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari Kota Semarang.

## **METODE**

Beberapa metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, antara lain: Pertama, Survey awal bersama tim UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dialami oleh UMKM tersebut. Kedua, Memberikan edukasi yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang pembiayaan dengan skema Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang dengan tujuan meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Ketiga, Monitoring, Evaluasi atau Penilaian kinerja pengabdian masyarakat yang dilihat dari hasil pre-test dibanding post-test. Jika nilai jawaban para peserta pengabdian masyarakat “benar” dimana nilai pre-test lebih rendah dibanding nilai pro-test, berarti edukasi pembiayaan Qordhul Hasan dinyatakan sudah sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat. Namun sebaliknya jika nilai jawaban para peserta pengabdian masyarakat dengan pilihan jawaban “benar” pada pre-test sama atau lebih tinggi dari nilai pro-test, berarti program edukasi Qordhul Hasan dinyatakan tidak sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dijelaskan dengan beberapa tahap, yaitu:

Pertama, melakukan Survei awal ke lokasi untuk menggali potensi dan permasalahan-permasalahan UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang mempunyai potensi yang sangat besar terutama kompetensi mereka dalam home industry seperti: jajanan pasar, ayam goreng, ayam bakar, kering kentang, dan lain-lain. Namun mereka mengalami kesulitan untuk mengakses modal ke bank, karena UMKM tidak punya jaminan. Selama ini dalam mengembangkan bisnis menggunakan modal sendiri dengan jumlah terbatas, tidak pernah memisahkan antara uang pribadi dan uang hasil bisnis, dan tidak mempunyai komepensi dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan terstandar. Hal ini yang menjadi penyebab sulitnya mengakses modal ke bank. Bank tidak percaya dengan bisnis UMKM, jika tidak ada catatan laporan keuangan yang sistematis. Laporan keuangan sebagai potret kinerja UMKM dan bagi bank sebagai dasar untuk menentukan layak tidaknya mendapatkan pinjaman modal untuk bisni UMKM.

Kedua, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Pelaksanaan Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Acara diawali dengan pembukaan, serta sambutan oleh Ibu Eko Siti Komariyatun sebagai ketua UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Kemudian dilanjutkan dengan Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang oleh tim dosen-dosen Unissula, yaitu: Prof. Dr. Mutamimah, SE,MSi dan Hanif Ahmadi (Dosen Fakultas Ekonomi dan Binsis Unissula).

Namun sebelum pelatihan dimulai, para peserta diberi lembar “pretest” untuk mengukur apakah para peserta sebelum pelatihan dimulai, mereka sudah mempunyai pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang pembiayaan Qordhul Hasan atau belum. Jumlah peserta yang hadir ikut pelatihan sebanyak 20 orang sebagai pelaku UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang

Ada 2 teori yang menjelaskan tentang struktur modal, yaitu: Trade off theory dan Pecking order Theory (Economia et al., 2025). Teori trade-off menjelaskan bahwa utang bermanfaat karena bunga utang dapat dibebankan dalam perhitungan pajak dan mengurangi pembayaran pajak. Utang menjadi dorongan bagi pengelola usaha bisnis untuk mengembangkan bisnisnya, karena adanya tax shield dimana adanya utang bisa mengurangi laba kena pajak. Pecking order theory (Saleh et al., 2018) merupakan teori yang menjelaskan bahwa pengelola bisnis lebih suka menggunakan modal sendiri dibanding utang, karena pembiayaan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri, risiko akan lebih rendah dibanding menggunakan utang. Namun ketika UMKM hanya mengandalkan modal sendiri dalam membiayai bisnisnya maka bisnis UMKM tidak dapat berkembang dengan baik, bahkan karena keterbatasan modal maka UMKM akan mengalami penurunan penjualan karena tidak bisa bersaing dengan perusahaan lain yang mempunyai modal besar.

Oleh karena itu, agar UMKM bisa meningkatkan kinerjanya baik dari sisi pertumbuhan perusahaan, market share maupun keuntungan maka diperlukan modal yang tidak memberatkan UMKM, berbasis syariah dan tidak perlu membayar bunga yaitu pembiayaan dengan skema Qordhul Hasan. Pembiayaan Qordhul Hasan akan sangat tepat diberikan ke UMKM (Machfudz & Kamila, 2019). Qardhul hasan sesuai dengan karakteristik UMKM yang tidak mempunyai jaminan dan tanpa dibebani bunga. Qardhul hasan merupakan jenis skema pembiayaan yang bersifat kebajikan dan UMKM hanya berkewajiban mengembalikan sesuai pokok pinjaman dengan cara diangsur sesuai kesepakatan kedua belah pihak (Amin et al., 2010b). Agar pinjaman Qordhul Hasan bisa dikembalikan tepat waktu, membutuhkan edukasi tentang qordhul Hasan dan juga bagaimana mengelola modal. Tujuannya agar UMKM sebagai peminjam, mampu mengembalikan dana tepat waktu dan dengan dana Qordhul Hasan tersebut, UMKM dapat mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik dari sebelumnya.

Agar UMKM dapat mengembangkan bisnisnya dengan baik, maka UMKM harus membuat catatan transaksi keuangan (mulai penjualan, biaya, dan laba) secara benar. Dengan demikian akan mudah diketahui, bagaimana kondisi keuangan UMKM, keunggulan dan kelemahannya. Dengan dasar tersebut akan menjadi dasar bagi UMKM untuk emgembangkan bisnisnya, sehingga UMKM bisa bersaing dengan lebih baik. Laporan keuangan sebagai potret kinerja usaha mikro, sukses atau tidak dalam menjalankan bisnisnya.

Setelah pelatihan selesai, maka akan dievaluasi dengan menganalisis nilai pre-test dan post-test sebagai berikut: Hasil pre-test dibanding post-test sebagai metode melakukan monitoring dan penilaian kinerja pengabdian Masyarakat. Jika nilai jawaban “benar” pada pre-test lebih rendah dibanding nilai pro-test, berarti pelatihan efektif. Namun jika nilai jawaban “benar” pada pre-test sama atau lebih tinggi dari nilai pro-test, berarti pelatihan tidak efektif.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang.

NO	Pernyataan	Pre-Test		Post-Test	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Edukasi <i>Qordhul Hasan</i> sangat bermanfaat bagi UMKM	4	15	20	4
2.	<i>Qordhul Hasan</i> merupakan pinjaman kebajikan tanpa bunga	6	15	24	2
3.	Jika UMKM hanya menggunakan modal sendiri maka UMKM sulit berkembang	4	18	22	3
4.	Jika bisnis UMKM berkembang setelah menggunakan pembiayaan <i>Qordhul Hasan</i> , maka UMKM bisa mengajukan tambahan modal.	6	20	23	2
5.	Dana <i>Qordhul Hasan</i> harus digunakan untuk kebutuhan bisnis dan tidak boleh untuk konsumsi	7	16	23	3
6.	UMKM harus membuat laporan keuangan secara sistematis dan terstandar agar UMKM mengetahui kondisi UMKM	6	20	23	2
7.	Pembiayaan <i>Qordhul Hasan</i> tidak memberatkan dan sangat tepat bagi UMKM	5	18	24	1
8.	Jika modal dari <i>Qordhul Hasan</i> dikelola dengan baik, maka UMKM akan dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu	7	19	22	3
9.	Dana <i>Qordhul Hasan</i> harus dikelola oleh forum UMKM secara amanah dan profesional	6	18	23	1
10.	Bantuan dana <i>Qordhul Hasan</i> bisa juga diberikan kepada milenial	8	17	23	1
	Nilai rata-rata	5,8	18,5	22,6	2,2

Tabel 1 menunjukkan hasil kinerja pengabdian masyarakat tentang Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Kinerja pengabdian masyarakat tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang skema pembiayaan Qordhul Hasan sebagai jenis pembiayaan syariah, tanoa bunga dan tepat diberikan ke UMKM. Jumlah peserta pelatihan 25 orang, diperoleh total jawaban “benar” dan “salah” yang diberikan oleh peserta pelatihan baik sebelum pelatihan dimulai yang disebut pretest dan setelah acara pelatihan selesai yang disebut posttest. Hasil nya. menunjukkan bahwa nilai post-test dari 20 peserta pengabdian masyarakat tentang Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang dimana nilai jawaban pretest jawaban benar < jawaban salah (5,8 < 18,5), dan jawaban post-test jawaban benar > jawaban salah (22,6 > 2,2). Hasil ini menunjukkan bahwa Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM

Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang sukses dan sesuai tujuan pengabdian masyarakat di mana dengan edukasi pembiayaan Qordhul Hasan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang pembiayaan Qordhul Hasan. Dengan demikian UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang bisa mendapatkan pinjaman tanpa biaya dan tanpa bunga, dapat diangsur sesuai kesepakatan. Hal ini dapat memotivasi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang untuk meningkatkan kinerja bisnisnya, bahkan bisa bersaing dan unggul dalam pasar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian Masyarakat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait pembiayaan modal dengan skema Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari Kota Semarang. Hal ini selanjutnya dapat meningkatkan keuntungan serta kinerja bisnis UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Pembiayaan Qardhul hasan terbukti sebagai skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik UMKM Annisa36 yang tidak mempunyai jaminan dan tanpa dibebani bunga. Qardhul hasan merupakan jenis skema pembiayaan yang bersifat kebajikan dan UMKM hanya berkewajiban mengembalikan sesuai pokok pinjaman dengan cara diangsur sesuai kesepakatan kedua belah pihak (Amin et al., 2010b). Hal yang perlu diperhatikan juga adalah adalah manajemen pembiayaan skema qordhul hasan, pinjaman Qordhul Hasan bisa dikembalikan tepat waktu, dan UMKM Annisa36 dapat mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik dari sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Hasil kinerja pengabdian masyarakat ini ditunjukkan oleh hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan pada analisis pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang skema pembiayaan Qordhul Hasan. Hal ini selanjutnya dapat meningkatkan keuntungan serta kinerja bisnis UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang. Beberapa keterbatasan pelaksanaan pengabdian masyarakat, antara lain: a). Sebagian besar usia peserta pelatihan 50-an tahun, sehingga narasumber harus pelan-pelan dan mengulang materi pengabdian apalagi dengan istilah *qordhul hasan*. Istilah tersebut merupakan hal baru bagi para peserta pelatihan. b). Tempat pelatihan duduk lesehan dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas, sehingga tidak maksimal dalam mengikuti penjelasan materi dari para narasumber. c). Materi pengabdian masyarakat hanya pada topik Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang.

Saran untuk pengabdian masyarakat di masa yang akan datang, antar lain: a). Perlu dilanjutkan dengan topik yang berbeda misalnya : menyusun laporan keuangan secara digital, melakukan analisis kelayakan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, pelatihan marketing digital, dan sebagainya. b). Menggunakan tempat ruang kelas yang ada meja kursi lengkap, ada LCD dan perangkat lain sehingga pemberian materi lebih mudah difahami, mereka nyaman dalam menyusun laporan keuangan karena tersedia meja kursi dengan lengkap. c). Memberikan pelatihan pada peserta baru misalnya kelompok milenial yang mempunyai motivasi untuk membuka usaha baru, sehingga pelatihan yang dilakukan benar-benar bisa mengurangi pengangguran di masyarakat. Mendiskusikan pembentukan skema, penanggung jawab, mekanisme pembiayaan, serta mekanisme pelunasan pembiayaan Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ini disampaikan ke berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu: a) Unissula yang telah memberi bantuan dana dan fasilitas

pengabdian masyarakat, b) Ketua UMKM ANNISA36 Ibu Eko Siti Komariyatun yang sudah membantu melakukan survey awal, menyediakan tempat pelatihan, serta mengkoordinir seluruh peserta pelatihan. Selain itu, juga terimakasih kepada semua peserta yang sudah hadir mengikuti Edukasi Qordhul Hasan bagi UMKM Annisa36, Kelurahan Candi, Kec. Candisari, Kota Semarang dari awal sampai akhir.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H., Ghazali, M. F., & Supinah, R. (2010a). Determinants of Qardhul Hassan financing acceptance among Malaysian bank customers: An empirical analysis. *International Journal of Business and Society*, 11(1), 1–16.
- Amin, H., Ghazali, M., & Supinah, R. (2010b). Determinants of Qardhul Hassan financing acceptance among Malaysian bank customers: an empirical analysis. *International Journal of Business and Society*, 11(1), 1.
- Damanhur, D., & Utami, W. (2020). Analisis Dampak Pembiayaan Qardun Hasan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Aceh. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 155–163.
- Economia, J., Wagisuwari, K. S., & Sitorus, P. M. (2025). *Analysis of Capital Structure Theory on Companies Funding Decisions*. 21(2), 220–237.
- Fitriyani, Y., & Lidasan, M. S. (2023). Determinant of Qard: Evidence from Indonesian Islamic Rural Banks. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(2), 93–114.
- Huong, D. T. M., Van Tung, V., & Duc, K. H. (2023). Business performance of small and medium enterprises: Evaluation of respondents. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(11), e1900–e1900.
- Machfudz, M., & Kamila, N. (2019). Empowerment of small businesses through the implementation of Qardhul Hasan Financing. *Journal of Socioeconomics and Development*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.31328/jsed.v2i2.1077>
- Mutamimah, M., Kartikasari, L., & Kartika, I. (2023). *Pelatihan Manajemen Modal Qordhul Hasan Pendekatan Spiritual community pada Usaha Mikro Desa Rowosari* ., 5(2), 239–246.
- Mutamimah, M., & Saputri, P. L. (2022). *Corporate governance and financing risk in Islamic banks in Indonesia*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0268>
- Prasetyowati, R. A. (2012). Persepsi Bank-Bank Syariah terhadap Produk Qardhul Hasan di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 14–27.
- Priyono, S., Istiqomawati, R., & Setyawan, I. (2022). Analisis pembiayaan Qardhul Hasan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup anggota ditinjau dari perspektif islam. *Equilibrium: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 8–13.
- Saleh, N., Ahmad, M., Faculty, A., & Academy, L. (2018). *The Pecking Order Theory and Startup Financing of Small and Medium Enterprises : Insight into Available Literature in the Libyan Context*. 2(4), 5–12.
- Utomo, S. D., Kumalasari, M. A., & Machmuddah, Z. (2017). Financial Performance, Audit Delay and Firm Values Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 312â – 320.
- Widiyanto, W., Mutamimah, S., & Hendar, H. (2011). Effectiveness of Qard al-hasan financing

as a poverty alleviation model. *Economic Journal of Emerging Markets*, 27–42.

Zaneta, F., Nur, H., Ermaya, L., & Nugraheni, R. (2023). *Hubungan environmental, social, and governance disclosure, green product innovation, environmental management accounting terhadap firm value*. 9(1), 97–114. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6134>

Zauro, N. A., Saad, R. A. J., & Sawandi, N. (2020). Enhancing Socio-Economic Justice and Financial Inclusion in Nigeria: The Role of Zakat, Sadaqah and Qardhul Hassan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 555–572. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0134>

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

**Copyright © 2026 Author(s).** This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.